



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 / Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 3 (2025) | 1247-1256

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i3.1247-1256>

MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR {STUDI KASUS DI SDN CIKAWUNG KEC. SINDANGBARANG-CIANJUR}

Mustakim*, Edi Epandi, Dhinny Mardiana

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara, Indonesia.

*e-mail: gibonmustakim@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mengkaji manajemen kelas dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa kelas lima SD, dengan studi kasus di SDN Cikawung, Cianjur. Tujuannya adalah mendeskripsikan strategi manajemen kelas guru PAI, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar dan suasana kelas PAI. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa, serta studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN Cikawung menerapkan berbagai strategi manajemen kelas, termasuk penataan fisik, pengelolaan waktu, disiplin, dan motivasi belajar. Strategi ini didukung oleh komitmen guru, dukungan kepala sekolah, dan partisipasi siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan latar belakang siswa, implementasi manajemen kelas yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi, partisipasi aktif siswa, dan penciptaan suasana kelas yang kondusif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kelas sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan berkorelasi positif dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

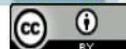
Kata Kunci: Manajemen Kelas, Efektivitas Pembelajaran, PAI.

Abstract. This research examines classroom management in an effort to enhance the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning for fifth-grade elementary school students, with a case study at SDN Cikawung, Cianjur. The objectives are to describe the PAI teacher's classroom management strategies, identify supporting and inhibiting factors, and analyze their impact on learning outcomes and the PAI classroom atmosphere. The research uses a descriptive qualitative approach with a case study method. Data collection was carried out through participatory observation, in-depth interviews with the PAI teacher, school principal, and students, as well as documentation studies. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results show that the PAI teacher at SDN Cikawung implements various classroom management strategies, including physical arrangement, time management, discipline, and learning motivation. These strategies are supported by teacher commitment, principal support, and student participation. Although there were obstacles such as limited facilities and differing student backgrounds, the effective implementation of classroom management significantly contributed to improved material comprehension, active student participation, and the creation of a conducive classroom atmosphere. This research concludes that classroom management is crucial in creating an optimal learning environment and is positively correlated with the achievement of learning objectives.

Keywords: Classroom Management, Learning Effectiveness, PAI.

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Kampus Terpadu Jl. Sti Mhd Arief No 32 Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696,

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk> : email : peteka@um-tapsel.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Manajemen kelas bukan sekadar urusan penertiban siswa atau pengaturan tempat duduk, melainkan sebuah seni dan ilmu dalam mengelola seluruh aspek kelas agar proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai tujuannya. Guru PAI, sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan, memiliki peran krusial dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang tepat. Tanpa manajemen kelas yang efektif, potensi siswa bisa tidak tergali optimal, motivasi belajar menurun, dan pada akhirnya, tujuan pembelajaran PAI pun sulit tercapai.

Penelitian ini memfokuskan diri pada studi kasus di SDN Cikawung, Kecamatan Sindangbarang, Cianjur, khususnya pada pembelajaran PAI kelas V. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan adanya dinamika menarik dalam pengelolaan kelas dan upaya guru PAI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pertanyaan yang muncul adalah, bagaimana praktik manajemen kelas di SDN Cikawung diterapkan oleh guru PAI kelas V, dan seberapa besar kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran PAI?

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap berbagai strategi manajemen kelas yang diterapkan, faktor-faktor pendukung maupun penghambatnya, serta dampak nyata terhadap capaian belajar siswa dan suasana pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya manajemen kelas dalam konteks pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Dasar, serta menjadi referensi berharga bagi para pendidik dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, mengeksplorasi konteks, dan memperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen kelas serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran PAI. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali informasi dari perspektif subjek penelitian dan memahami makna di balik tindakan mereka. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Desain ini dipilih karena berfokus pada satu unit analisis tunggal, yaitu SDN Cikawung, untuk menyelidiki secara intensif dan mendalam fenomena manajemen kelas dalam konteks spesifik tersebut, menghasilkan data yang kaya, rinci, dan holistik.

Lokasi penelitian adalah SDN Cikawung, yang terletak strategis di Kp. Cikawung, Desa Talagasari, Kecamatan Sindangbarang, Kabupaten Cianjur. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1975 ini memiliki enam rombongan belajar dengan sekitar 224 siswa dan telah melaksanakan Kurikulum Merdeka, berkomitmen pada pendidikan berkualitas dalam lingkungan yang asri.

Subjek penelitian meliputi: 1) Guru PAI kelas V sebagai informan kunci yang secara langsung menerapkan manajemen kelas; 2) Kepala Sekolah SDN Cikawung sebagai informan pendukung yang memberikan informasi kebijakan dan pandangan umum; dan 3) Beberapa siswa kelas V sebagai informan pendukung untuk mendapatkan perspektif mereka tentang suasana kelas dan pengalaman belajar.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif berupa narasi, catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen relevan.

Sumber data dibagi menjadi dua: 1) Data Primer, diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara, meliputi deskripsi praktik manajemen kelas, pandangan guru dan siswa, serta interaksi kelas; dan 2) Data Sekunder, diperoleh dari dokumen atau arsip relevan seperti silabus, RPP, daftar nilai siswa, absensi, dan profil sekolah, yang digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- 1) Observasi Partisipatif: Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran PAI di kelas V, terlibat dalam aktivitas kelas untuk mengamati praktik manajemen kelas guru, interaksi guru-siswa, dan suasana kelas, dengan pencatatan lapangan rinci.
- 2) Wawancara Mendalam (In-depth Interview): Dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi manajemen kelas, kendala, pendukung, dan persepsi efektivitas pembelajaran.
- 3) Studi Dokumentasi: Pengumpulan dan analisis dokumen tertulis seperti RPP PAI, daftar nilai siswa, catatan guru, dan tata tertib sekolah untuk memperkaya data dan sebagai triangulasi dengan data observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Data kualitatif yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994) yang meliputi tiga alur kegiatan utama yang saling berkaitan:

- 1) Reduksi Data (Data Reduction): Memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar dari

catatan lapangan. Data yang tidak relevan disaring, dan data relevan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang muncul.

- 2) Penyajian Data (Data Display): Mengorganisasikan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi, tabel, matriks, atau grafik untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan, membantu peneliti melihat hubungan antar kategori dan pola.
- 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification): Kesimpulan ditarik secara bertahap dan tentatif, kemudian diverifikasi selama proses penelitian berlangsung berdasarkan pola dan tema konsisten. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memastikan keabsahan temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kelas adalah pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran pembelajaran dalam sebuah kelompok belajar yang dipimpin oleh seorang guru. Lebih dari sekadar menjaga ketertiban, manajemen kelas yang efektif melibatkan serangkaian strategi dan tindakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengatur perilaku siswa, mengoptimalkan waktu belajar, menyediakan sumber daya memadai, dan memfasilitasi interaksi yang konstruktif.

Manajemen kelas yang efektif memiliki dampak langsung pada efektivitas pembelajaran. Ketika kelas dikelola dengan baik, ini akan menghasilkan:

- 1) Peningkatan fokus dan keterlibatan siswa: Lingkungan yang terstruktur dan minim gangguan membuat siswa

- lebih fokus pada materi pelajaran dan berpartisipasi aktif.
- 2) Pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal: Waktu belajar yang efisien dan lingkungan yang mendukung mempermudah siswa memahami konsep dan menguasai keterampilan.
 - 3) Pengembangan keterampilan sosial dan emosional: Interaksi positif yang difasilitasi membantu siswa belajar berkolaborasi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah.
 - 4) Penurunan perilaku mengganggu: Aturan yang jelas dan konsekuensi yang konsisten dapat mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, menciptakan suasana yang lebih kondusif.
 - 5) Peningkatan kepuasan belajar: Baik guru maupun siswa merasa lebih nyaman dan puas dalam proses pembelajaran.

A. Manajemen Kelas dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam konteks pelajaran PAI, manajemen kelas sangat penting mengingat karakteristik materi dan tujuan pembelajarannya yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga nilai, etika, dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, manajemen kelas dalam PAI perlu memperhatikan aspek-aspek khusus:

- 1) Menciptakan suasana religius dan berakhlik mulia: Guru PAI perlu menciptakan suasana kelas yang mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti saling menghormati, jujur, sabar, dan toleran, melalui pembiasaan doa, salam Islami, atau penanaman adab di kelas.

- 2) Fokus pada pembiasaan dan praktik: Banyak materi PAI yang membutuhkan praktik langsung, seperti salat atau membaca Al-Qur'an. Manajemen kelas harus memfasilitasi kegiatan ini dengan

mengatur ruang, waktu, dan kelompok belajar secara efektif.

- 3) Pengelolaan diskusi dan perbedaan pendapat: Guru perlu terampil dalam mengelola diskusi agar tetap konstruktif, menghargai perbedaan, dan tidak menimbulkan perpecahan.
- 4) Pembentukan karakter melalui teladan: Guru PAI adalah teladan bagi siswa. Manajemen kelas juga berarti bagaimana guru menunjukkan akhlak mulia dalam setiap interaksi dan bagaimana hal itu memengaruhi perilaku siswa.
- 5) Pemanfaatan media dan sumber belajar Islami: Mengelola penggunaan media pembelajaran Islami, seperti video edukasi, aplikasi Al-Qur'an, atau kitab-kitab, agar terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, manajemen kelas yang efektif adalah fondasi penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran PAI. Ini membantu menciptakan lingkungan di mana siswa tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang terkumpul dan dikaitkan dengan teori-teori para ahli, implementasi manajemen kelas di SDN Cikawung menunjukkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran PAI kelas V.

1) Strategi Manajemen Kelas yang Diterapkan oleh Guru PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SDN Cikawung menerapkan berbagai strategi manajemen kelas yang komprehensif, meliputi pengaturan fisik kelas, pengelolaan waktu, penegakan disiplin, dan upaya memotivasi siswa. Strategi-strategi ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menekankan pentingnya

lingkungan belajar yang terstruktur dan mendukung.

Kounin (1970), dalam teorinya tentang manajemen kelas, menekankan pentingnya "withitness" (kewaspadaan guru terhadap apa yang terjadi di kelas) dan "overlapping" (kemampuan guru menangani lebih dari satu kejadian secara simultan). Observasi di SDN Cikawung menunjukkan bahwa guru PAI memiliki tingkat withitness yang baik, mampu mendeteksi potensi gangguan sejak dini, dan overlapping dalam mengelola kegiatan belajar sambil tetap mengawasi perilaku siswa. Misalnya, saat siswa sedang mengerjakan tugas, guru berkeliling memberikan bimbingan individual sambil tetap memantau keseluruhan kelas.

Selain itu, Evertson dan Emmer (2009) dalam buku mereka *Classroom Management for Elementary Teachers* menggarisbawahi pentingnya prosedur dan rutinitas yang jelas. Guru PAI di SDN Cikawung telah menetapkan rutinitas awal pembelajaran (doa, absensi), saat inti pelajaran (instruksi, diskusi), dan akhir pelajaran (evaluasi, refleksi). Prosedur yang konsisten ini membantu siswa memahami ekspektasi dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, sehingga waktu belajar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengaturan tempat duduk yang fleksibel, seperti formasi U atau kelompok diskusi, juga mendukung interaksi siswa, sesuai dengan pandangan Wong dan Wong (2005) yang menyatakan bahwa pengaturan fisik kelas yang efektif dapat memfasilitasi pembelajaran dan mengurangi gangguan.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kelas

Keberhasilan implementasi manajemen kelas di SDN Cikawung tidak lepas dari adanya faktor-faktor pendukung yang signifikan. Komitmen dan profesionalisme guru PAI menjadi pondasi utama. Guru menunjukkan dedikasi dalam mempersiapkan pembelajaran, menerapkan aturan secara konsisten, dan membangun hubungan positif dengan siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Marzano (2003) yang menyebutkan bahwa hubungan positif antara guru dan siswa adalah fondasi dari manajemen kelas yang efektif.

Dukungan dari kepala sekolah juga merupakan faktor krusial. Kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk berinovasi dalam mengelola kelas serta menyediakan fasilitas pendukung yang memungkinkan. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam mengikuti aturan dan berinteraksi secara positif turut mendukung terciptanya suasana kelas yang kondusif.

Meskipun demikian, terdapat pula beberapa kendala. Keterbatasan sarana prasarana seperti media pembelajaran yang belum memadai atau ruang kelas yang terkadang kurang representatif menjadi tantangan. Perbedaan latar belakang dan gaya belajar siswa yang beragam juga menuntut fleksibilitas tinggi dari guru dalam menyesuaikan strategi manajemen. Purkey dan Novak (1984) dalam teori Inviting School Success mereka menekankan bahwa lingkungan belajar yang "mengundang" akan membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi. Keterbatasan sarana dapat sedikit menghambat upaya menciptakan lingkungan yang sepenuhnya "mengundang" tersebut, meskipun

guru telah berupaya keras mengatasinya dengan kreativitas. ebenarnya faktor penghambat yang pertama juga berasal dari siswa itu sendiri. Ketika siswa masih bermain-main selama pelajaran berlangsung akan menjadi kendala atau penghambat manajemen kelas itu sendiri. faktor penghambat itu sendiri juga berasal dari siswa. Masih ada siswa yang bermain-main pada saat pelajaran berlangsung.

Selain itu juga siswa kurang perhatian terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelasnya masing-masing. Banyak fasilitas yang rusak gara-gara siswa.

Selain itu juga tidak meratanya fasilitas di setiap kelas masih menjadi kendala atau faktor penghambat manajemen Kelas

3) Dampak Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI

Implementasi manajemen kelas yang efektif di SDN Cikawung memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran PAI. Efektivitas pembelajaran, menurut Slavin (2018), dapat diukur dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan bagaimana siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan.

Pertama, terjadi peningkatan pemahaman materi PAI oleh siswa. Dengan kelas yang teratur dan minim gangguan, siswa dapat fokus mendengarkan penjelasan guru, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengerjakan tugas dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Brophy (1998) yang mengemukakan bahwa manajemen kelas yang baik menciptakan lebih banyak waktu untuk belajar akademik dan mengurangi waktu yang terbuang karena perilaku yang tidak relevan.

Kedua, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran

meningkat. Strategi motivasi guru, seperti memberikan pujian, kesempatan bertanya, dan kegiatan kelompok, mendorong siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapat dan berkontribusi. Suasana kelas yang terorganisir juga membuat siswa merasa aman untuk bertanya dan bereksperimen dalam belajar.

Ketiga, tercipta suasana pembelajaran PAI yang kondusif dan interaktif. Konflik antar siswa minim, transisi antar kegiatan pembelajaran berlangsung mulus, dan waktu belajar dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Good dan Brophy (1987) yang menyatakan bahwa kelas yang dikelola dengan baik adalah kelas di mana guru secara efektif memfasilitasi pembelajaran tanpa gangguan berarti.

Interaksi antara guru-siswa dan siswa-siswa berjalan lebih efektif, yang pada gilirannya memperkaya pengalaman belajar PAI. Penting sekali untuk memahami bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai manajer mikro di dalam kelas. Fungsi-fungsi manajerial ini krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

B. Fungsi-fungsi Manajerial Guru

Berikut adalah beberapa fungsi manajerial utama yang harus dilakukan oleh seorang guru:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal di mana guru memilih dan menetapkan tujuan pembelajaran. Ini melibatkan penentuan strategi, kebijakan, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Misalnya, seorang guru merencanakan tujuan

pembelajaran untuk satu semester, memilih metode pengajaran yang paling cocok, dan menentukan alat evaluasi yang akan digunakan.

2) Pengorganisasian

Setelah perencanaan, guru perlu mengorganisasikan sumber daya untuk melaksanakan rencana. Ini berarti melengkapi rencana dengan susunan organisasi pelaksananya. Menurut Hadari Nawawi (1992), pengorganisasian yang baik mencakup:

- a) Kejelasan pembagian satuan kerja: Membagi tugas dan peran dengan jelas.
- b) Pengelompokan satuan kerja: Mengelompokkan tugas-tugas yang serupa.
- c) Pengaturan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab: Memberikan wewenang kepada siswa dalam tugas kelompok atau proyek.
- d) Pencerminan rentangan kontrol: Mengelola jumlah siswa yang efektif.
- e) Mengandung kesatuan perintah: Memastikan siswa tahu siapa yang bertanggung jawab untuk tugas tertentu.
- f) Fleksibel dan seimbang: Mampu beradaptasi dengan perubahan dan menjaga keseimbangan beban kerja.

Contohnya, guru mengorganisir kelompok belajar, mengatur tata letak kelas, atau menyiapkan materi pembelajaran.

3) Pengarahan

Fungsi pengarahan adalah bagaimana guru memimpin dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan. Ini adalah fungsi kepemimpinan yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja

(belajar) yang sehat, dinamis, dan positif. Ini termasuk memberikan instruksi yang jelas, memberikan dorongan, dan menjadi fasilitator bagi siswa.

4) Pengendalian

Terakhir, pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian melibatkan beberapa elemen, yaitu:

- a) Menetapkan standar kerja: Menentukan kriteria keberhasilan yang jelas.
- b) Mengukur kinerja: Mengevaluasi kemajuan belajar siswa.
- c) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang ditetapkan: Membandingkan hasil siswa dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan: Memberikan umpan balik atau strategi pembelajaran tambahan jika siswa mengalami kesulitan.

Ini memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan jika ada penyimpangan, guru dapat segera mengambil tindakan korektif.

Dengan menjalankan fungsi-fungsi manajerial ini, guru dapat memastikan proses pembelajaran berjalan lancar, terarah, dan mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kelas yang diterapkan secara sadar dan strategis oleh guru PAI di SDN Cikawung telah menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal, yang pada gilirannya secara langsung berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran PAI di kelas V.

SIMPULAN

Manajemen kelas adalah komponen krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan secara langsung berkorelasi positif dengan pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar. Guru PAI yang menerapkan strategi manajemen kelas komprehensif – meliputi pengaturan fisik, pengelolaan waktu, penegakan disiplin, dan motivasi siswa – dapat meningkatkan pemahaman materi, partisipasi aktif siswa, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen guru, dukungan kepala sekolah, dan partisipasi siswa. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas dan heterogenitas siswa, upaya adaptif dan kreatif guru mampu mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kelas bukan sekadar tugas administratif, melainkan sebuah fondasi pedagogis yang esensial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Bagi Guru PAI: Terus kembangkan dan variasikan strategi manajemen kelas, terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran kreatif dan inovatif untuk mengatasi keterbatasan sarana. Pertimbangkan pendekatan yang lebih personal untuk mengakomodasi perbedaan latar belakang dan gaya belajar siswa.

Bagi Kepala Sekolah dan Pihak Sekolah: Tingkatkan dukungan terhadap guru PAI, baik dalam hal penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang lebih memadai, maupun dalam memberikan kesempatan pengembangan profesional terkait manajemen kelas. Dorong budaya kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Lakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai dampak spesifik setiap strategi manajemen kelas terhadap aspek-aspek efektivitas pembelajaran yang berbeda (misalnya, motivasi intrinsik, keterampilan berpikir kritis PAI). Selain itu, studi perbandingan di sekolah lain dengan karakteristik berbeda dapat memberikan generalisasi temuan yang lebih luas. Penelitian kuantitatif atau campuran juga dapat dilakukan untuk mengukur korelasi secara lebih presisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi setinggi-tingginya disampaikan secara khusus kepada: Bapak Kepala Sekolah SDN Cikawung, atas izin dan fasilitas yang diberikan sehingga penelitian dapat terlaksana dengan lancar di lingkungan sekolah. Dukungan dan kebijaksanaan Bapak sangat berarti. Rekan-rekan Guru SDN Cikawung, terutama guru PAI kelas V yang menjadi subjek utama penelitian, atas waktu, informasi, dan kerja sama yang sangat baik selama proses observasi dan wawancara. Kontribusi dan keterbukaan Anda semua menjadi kunci keberhasilan penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Akram, M., & Ilyas, M. (2018). The impact of effective classroom management on students' academic achievement at secondary level. Journal of

- Education and Educational Development, 5(1), 121-135.
- Al-Samarraie, H., & Hurri, E. (2020). The impact of digital classroom management tools on students' engagement and learning outcomes. International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET), 15(2), 220-234.
- American Psychological Association. (2010). Publication manual of the American Psychological Association (6th ed.). Washington, DC: Author.
- Ersal, O., & Yilmaz, K. (2020). Investigation of classroom management skills of prospective teachers. International Journal of Contemporary Educational Research, 7(1), 22-35.
- Evertson, C. M., & Emmer, E. T. (2009). Classroom Management for Elementary Teachers (8th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.
- García-Gómez, J. M., & Vázquez-Ramos, R. (2021). The impact of teacher classroom management strategies on student academic performance in primary education. Journal of New Approaches in Educational Research, 10(2), 221-236.
- Good, T. L., & Brophy, J. E. (1987). Looking in Classrooms (4th ed.). New York: Harper & Row.
- Ikhwan, Afiful. Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam. Kajian Tematik Alquran dan Hadist), Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam, EISSN: 2407-3717, Vol.4, No.1, Juni 2016, 140-141.
- Kounin, J. S. (1970). Discipline and Group Management in Classrooms. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Marzano, R. J. (2003). What works in schools: Translating research into action. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nurhayati, A. (2019). Peran Media Pembelajaran Audio-Visual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di SD. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 112-125.
- Purkey, W. W., & Novak, J. M. (1984). Inviting school success: A self-concept approach to teaching and learning (2nd ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Rahman, F. (2021). Tantangan dan Solusi Pembelajaran PAI di Era Digital pada Jenjang Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(3), 201-215.
- Saragih, S. M., Saragih, D. A., & Ritonga, M. (2023). Classroom management and its effect on student learning motivation in elementary school. International Journal of Education and Teaching Strategies, 1(2), 1-10. • Hasanah, U. (2020). Implementasi Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(1), 45-56.
- Sari, I. K. (2018). Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran PAI Berbasis Proyek di SD. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1), 78-90.
- Slavin, R. E. (2018). Educational psychology: Theory and practice (12th ed.). Boston: Pearson.

Mustakim, dkk. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas...

- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2005). *The first days of school: How to be an effective teacher.* Mountain View, CA: Harry K. Wong Publications.
- Wulandari, E. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Materi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Anak*, 2(1), 30-42.